

## RINGKASAN

Sumur panasbumi BG-1 dari mulai tajak pada tanggal 23 Februari 2012 dan dinyatakan selesai pada tanggal 21 Maret 2012. Terjepitnya pipa pada sumur BG-1 ini terjadi pada kedalaman 1742 mKU. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut terlebih dahulu harus ditentukan mekanisme jepitan yang terjadi, agar dapat dipilih metode pembebasan pipa yang tepat.

Metode yang digunakan untuk menentukan jenis jepitan pipa sumur BG-1 adalah dengan analisa terhadap aspek lumpur batuan, aspek lithologi pemboran, aspek geometri lubang bor dan aspek rangkaian pipa bor. Dari aspek lumpur pemboran diketahui besarnya *differential pressure* sebesar 74 psi. Sedangkan aspek lithologi diketahui dari logging batuan pada kejadian jepitan pipa terjadi pada zona loss sirkulasi, batuan yang paling mendominasi adalah breksi andesit terubah, dimana mineralnya batuannya kuarsa sekunder (bersifat rapuh). Dari aspek geometri lubang bor diketahui pada kedalaman dimana pipa terjepit harga *dogleg*-nya tidak lebih besar dari harga *dogleg severity*-nya. Dari aspek rangkaian pipa bor diketahui bahwa selama pengeboran RPM yang digunakan relatif kecil.

Dari keterangan diatas diperkirakan jenis jepitan adalah *mechanical sticking*. Kemudian ditentukan langkah-langkah penanggulangan jepitan, dimulai dari penentuan titik jepit, kemudian proses tarikan dan renggang lepas (jar up dan jar down) jika metode tersebut gagal dapat dilakukan perendaman *black magic*. Jika usaha tersebut belum berhasil, maka pipa harus dilepaskan dengan cara *back off*.